

618.24  
Ind  
p



KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA

KEMENTERIAN KESEHATAN RI | 2020

# PEDOMAN PELAYANAN ANTENATAL TERPADU

Edisi Ketiga



# PEDOMAN PELAYANAN ANTENATAL TERPADU

Edisi Ketiga

**Katalog Dalam Terbitan. Kementerian Kesehatan RI**

618.24 Indonesia. Kementerian Kesehatan RI. Direktorat Jenderal  
Ind Kesehatan Masyarakat  
p **Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu.**—  
Jakarta : Kementerian Kesehatan RI. 2020

ISBN 978-602-416-974-9

1. Judul

I. PRENATAL CARE

II. OBSTETRICS

ISBN 978-602-416-974-9



9 786024 169749

## KONTRIBUTOR

### Penasehat:

dr. Kirana Pritasari, MQIH

### Penanggung Jawab:

dr. Erna Mulati, M.Sc., CMFM

### Tim Penyusun:

dr. Nida Rohmawati, MPH  
dr. Achmad Zani Agusfar, SpOG (K)  
dr. Dwirani Amelia, SpOG  
dr. Mularsih Restianingrum, MKM  
dr. Rima Damayanti, M. Kes  
dr. Inti Mudjiati, MKM  
dr. Milwiyandia, MARS  
dr. Lina R. Mangaweang, SpKJ  
dr. Karnely Helena, MKM  
dr. Minerva Theodora Simatupang, MKM  
dr. Lusy Levina  
dr. Trijoko Yudopuspito, MScPH  
dr. Sherli Karolina, MKM  
dr. Dian Meutia Sari, M.Epid  
dr. Ardiansyah Bahar, MKM

dr. Elvira Liyanto  
dr. Bobby Marwal Syahrizal, MPH  
dr. Karina Widowati  
dr. Lukas C. Hermawan, M. Kes  
dr. Muhammad Yusuf, MKM  
dr. Ima Nuraina  
dr. Yunita Rina Sari, MKM  
dr. Stefani Christanti  
Bintang Petralina, SST, M. Keb  
Marlina Rully W., S. Gz  
Windy Oktavina, SKM, M. Kes  
Lasmaria Marpaung, SKM  
Maylan Wulandari, SST, MKM  
Esti Katherini Adhi, SST, MKM

### Diterbitkan Oleh :

Kementerian Kesehatan RI

### Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang

Dilarang memperbanyak buku ini sebagian atau seluruhnya dalam bentuk dan dengan cara apapun juga, baik secara mekanis maupun elektronik termasuk fotocopy rekaman dan lain-lain tanpa seijin tertulis dari penerbit.



# KATA PENGANTAR

## DIREKTUR KESEHATAN KELUARGA

Puji syukur kami ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan buku “Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu” edisi revisi ini.

Berdasarkan data Sirkesnas 2016 cakupan K4 secara nasional sebesar 72,5%. Sedangkan cakupan layanan ANC 10T sangat rendah, yaitu 2,7%. Untuk komponen pemeriksaan laboratorium pada ibu hamil, tes golongan darah hanya 38,3%, sedangkan pemeriksaan protein urin 35,6 %%. Pemberian tablet tambah darah 90 tablet hanya 34,8%. Data-data diatas menunjukkan masih rendahnya kualitas layanan ANC. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kualitas layanan antenatal melalui pelaksanaan ANC terpadu dengan melibatkan lintas program. Dengan melakukan ANC terpadu yang sesuai standardiharapkan dapat menurunkan AKI dan AKN karena ibu hamil terdeteksi dari awal apabila terdapat faktor risiko atau komplikasikehamilan dengan faktor risiko persalinan.

Pada tahun 2016, WHO telah mengeluarkan rekomendasi pelayanan antenatal yang bertujuan memberikan pengalaman hamil dan melahirkan yang positif (*positive pregnancy experience*) bagi para ibu. Kementerian Kesehatan melakukan adaptasi rekomendasi WHO yang disesuaikan dengan kondisi Indonesia. Berdasarkan hal tersebut dipandang perlu menerbitkan buku pedoman pelayanan antenatal terpadu yang disesuaikan dengan rekomendasi WHO tersebut. Buku pedoman ini merupakan revisi dari buku Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu edisi kedua tahun 2015. Pada pedoman ini juga disampaikan ANC dilaksanakan minimal 6 kali dimana pada ANC kunjungan pertama dokter akan melakukan skrining dan menangani faktor risiko kehamilan. Sedangkan pada kunjungan kelima di trimester 3 kehamilan, dokter melaksanakan skrining faktor risiko persalinan.

Terima kasih kepada UNICEF yang telah memberikan dukungan, juga kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan pedoman ini. Harapan saya, semoga pedoman ini dapat bermanfaat dalam menurunkan ibu dan bayi baru lahir di Indonesia. Kami menyadari bahwa pedoman ini belum sempurna, untuk itu masukan dan saran sangat kami harapkan untuk kesempurnaan pedoman ini di masa yang akan datang.

Direktur Kesehatan Keluarga



**dr. Erna Mulati, MSc.CMFM**

# DAFTAR ISI

Kontributor	i
Kata Pengantar Direktur Kesehatan Keluarga	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Istilah	iv
BAB 1 Pendahuluan	1
BAB 2 Pelayanan Antenatal Terpadu	5
BAB 3 Keterpaduan Program dalam Layanan Antenatal	19
BAB 4 Pencatatan dan Pelaporan	45
BAB 4 Penutup	48
Lampiran	49
Daftar Pustaka	76

## DAFTAR ISTILAH

ANC	: Ante Natal Care/ kunjungan kehamilan ke tenaga kesehatan
ePPGBM	: Elektronik Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat
FANC Model	: <i>Focused Antenatal Care Model</i>
FKTP	: Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama
FKTRL	: Fasilitas Kesehatan Tingkat Rujukan Lanjut
GPA	: Grande Partus Abortion
Hb	: Hemoglobin
HEEADSSS	: <i>Home, Education/Employment, Eating, Activities, Drugs, Sexuality, Safety and Suicide</i>
IMS	: Infeksi Menular Seksual
IUFD	: Intra Uterin Fetal Death
KEK	: Kekurangan Energi Kronis
LiLA	: Lingkar Lengan Atas
NAPZA	: Narkotika Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya
PCOS	: <i>Polycystic Ovarium Syndrome</i>
PMT	: Pemberian Makanan Tambahan
PPIA	: Pencegahan Penularan Penyakit HIV dari Ibu ke Anak
PWSKIA	: Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak
RPJMN	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah
RDT	: Rapid Diagnostic Test
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
SDKI	: Survey Demografi Kesehatan Indonesia
SUPAS	: Survey Penduduk Antar Sensus
SRS	: Sample Registration System
TFU	: Tinggi Fundus Uteri
UNICEF	: <i>United Nations Children's Fund</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>